

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Deskripsi Umum Kota Malang

Kota Malang adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini terletak 90 km sebelah selatan Surabaya dan merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, serta merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia menurut jumlah penduduk. Selain itu, Malang juga merupakan kota terbesar kedua di wilayah Pulau Jawa bagian selatan setelah Bandung.

Kota Malang berada di dataran tinggi yang cukup sejuk, dan seluruh wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Malang. Luas wilayah Kota Malang adalah 252,10 km². Bersama dengan Kota Batu dan Kabupaten Malang, Kota Malang merupakan bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal dengan Malang Raya (wilayah metropolitan Malang). Wilayah Malang Raya yang berpenduduk sekitar 4 juta jiwa, adalah kawasan metropolitan terbesar kedua di Jawa Timur setelah Gergang Kertosusila. Kawasan Malang Raya dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia.

Malang dikenal sebagai salah satu kota tujuan pendidikan terkemuka di Indonesia karena banyak universitas dan politeknik negeri maupun swasta yang terkenal hingga seluruh Indonesia dan menjadi salah satu tujuan pendidikan berada di kota ini, beberapa diantaranya yang terkenal adalah Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Muhammadiyah Malang.

1. Administratif

Kota Malang merupakan wilayah di Propinsi Jawa Timur yang terdiri dari 5 (lima) wilayah Kecamatan dan 57 desa. Mencakup luas wilayah 110,06 km² dengan perincian sebagai berikut:

- a. Kecamatan Klojen dengan luas 8,83 km², terbagi menjadi 89 RW dan 674 RT.
- b. Kecamatan Blimbing dengan luas 17,77 km², terbagi menjadi 123 RW dan 820 RT.
- c. Kecamatan Kedungkandang dengan luas 39,89 km², terbagi menjadi 110 RW dan 822 RT.
- d. Kecamatan Sukun dengan luas 20,97 km², terbagi menjadi 86 RW dan 820 RT.
- e. Kecamatan Lowokwaru dengan luas 22,60 km² terbagi menjadi 118 RW dan 739 RT.

Tabel 3.1: Nama-Nama Kelurahan Menurut Kecamatan

KECAMATAN				
Klojen	Kedungkandang	Blimbing	Sukun	Lowokwaru
Kauman	Madyopuro	Arjosari	Mulyorejo	Tunjungsekar
Kasin	Comorokandang	Purwodadi	Pisangcandi	Tulusrejo
Bareng	Wonokoyo	Blimbing	Tanjungrejo	Ketawanggede
Samaan	Bumiayu	Purwantoro	Bakalankrajan	Tasikmadu
Rampal celaket	Tlogowaru	Bunulrejo	Karangbesuki	Tlogomas
Kidul dalem	Kedungkandang	Kesatrian	Sukun	Merjosari
Penanggungan	Lesampuro	Polehan	Ciptomulyo	Dinoyo
Gading kasri	Sawojajar	Jodipan	Kebonsari	Mojolangu
Klojen	Buring	Balearjosari	Gadang	Jatimulyo
Sukoharjo	Mergosono	Polowijen	Bandungrejosari	Tulungwulung
Oro oro dowo	Arjowinangun	Pandanwangi	Bandulan	Sumbersari
	Koagama			Lowokwaru

Sumber: BAPPEDA Kota Malang

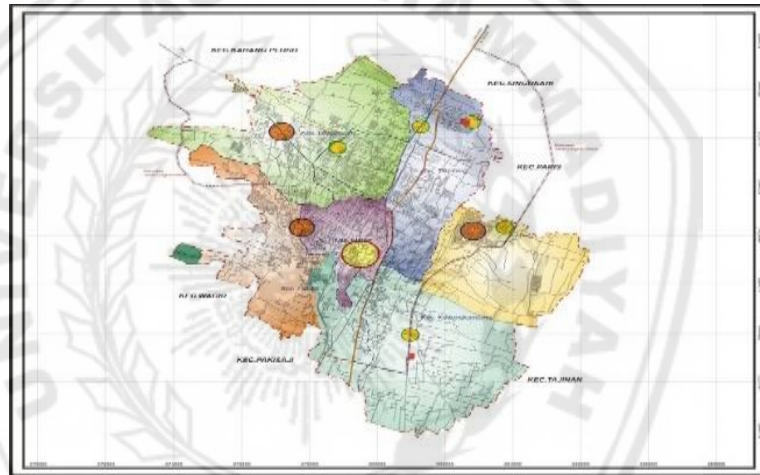
Batasan wilayah administratif dari Kota Malang adalah di sebelah utara berbatasan dengan kecamatan singosari dan kecamatan karang plosok Kabupaten Malang sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

2. Geografis dan Topografis

Letak Kota Malang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang dan secara astronomis terletak 112,06° -112,07° bujur timur dan 7,06° - 8,02° lintang selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara: Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.
2. Sebelah timur: Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.
3. Sebelah selatan: Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.
4. Sebelah barat: Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Sumber: BAPPEDA Kota Malang

Wilayah Kota Malang merupakan daerah perbukitan dan dataran tinggi serta dilewati oleh sungai baik sungai besar maupun sungai kecil. Berikut adalah tipologi dari wilayah Kota Malang.

a. Daerah Dataran Tinggi

Daerah dengan ketinggian antara 200-499 meter dari permukaan air laut. Penyebaran daerah wilayah dataran tinggi meliputi daerah kecamatan klojen, sukun, lowokwaru, blimbing dan daerah kecamatan kedungkandang bagian barat. Tingkat kemiringan di dataran tinggi cukup bervariasi, di

beberapa tempat merupakan suatu daerah dataran dengan kemiringan 2-5° sedang dibagian lembah perbukitan rata-rata kemiringan 8-15%.

Keadaan fisik material dasar wilayah dataran tinggi batuanya terdiri dari alluvial kelabu bahan induk dari endapan batuan sedimen. Daerah dataran tinggi beriklim tropis, menurut klasifikasi koppen digolongkan dalam tipe iklim tropis AW. Berdasarkan pada curah hujan rata-rata tahunan temperatur, musim hujan biasanya terjadi pada bulan oktober sampai pebruari sedangkan musim kemarau pada bulan mei sampai september.

Sedangkan curah hujan rata-rata di daerah dataran tinggi antara 1000-1500 mm/th dengan keadaan angin di dataran tinggi rata-rata arah angin pada bulan oktober-april bertiup dari arah barat laut dan bersifat basah/penghujan. Dan untuk bulan april-oktober bertiup dari arah tenggara angin bersifat kering/kemarau. Endapan yang terjadi di dataran tinggi relatif tipis sehingga tidak mempengaruhi aktivitas kehidupan. Matahari terbit antara pukul 5.15-5.30 WIB dan terbenam 17.17-17.30 WIB.

b. Daerah Perbukitan

Daerah dengan ketinggian antara 500-999 m dari permukaan laut. Daerah perbukitan rendah adalah daerah yang relatif datar, dengan beda ketinggian antara 5-25 m, yang terdapat pada ketinggian 200-499 m dpl. Penyebaran daerah perbukitan wilayah kota malang dengan ketinggian antara 500-999 m di atas permukaan air laut yang terdapat di bagian timur kecamatan kedungkandang. Daerah berbukit ini memanjang dari utara ke selatan dengan permukaanya bergelombang yaitu gunung buring.

Daerah perbukitan rata-rata mempunyai kemiringan lereng antara 15-40°. Bentuk daerah perbukitan merupakan bukit-bukit angkatan dengan batuan *tuff vulkan* dan batu pasir (*land stone*) yang luas. Keadaan fisik berupa perbukitan dengan kompleks perumahan buring hill dan perumahan buring satelit dan ladang penduduk iklim daerah perbukitan beriklim tropis dengan type iklim tropis AW.

3. Demografis

Jumlah penduduk di Kota Malang berdasar atas data registrasi penduduk yang dikoordinasi oleh biro pusat statistik kota malang tahun 2014 dalam Kota Malang dalam angka tahun 2014 adalah sebesar 820.243 jiwa dengan perbandingan jumlah penduduk berkelamin pria sebesar 404.553 jiwa dan wanita sebesar 415.690 jiwa. Dengan demikian rasio jenis kelamin penduduk kota malang sebesar 97,32, ini artinya bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Persebaran penduduk pada tiap wilayah administratif kecamatan di Kota Malang dapat diketahui bahwa kecamatan lowokwaru memiliki kontribusi terbesar yaitu 186,013 jiwa, kemudian disusul oleh kecamatan sukun sebesar 181.513 jiwa, kecamatan kedungkandang sebesar 174.477 jiwa, kecamatan blimbing sebesar 172.333 jiwa. Sementara jumlah penduduk terkecil terdapat di kecamatan klojen yaitu sebesar 105.907 jiwa. Berikut adalah demografis kota malang.

Tabel 3.2: jumlah dan kepadatan penduduk kota malang tahun 2014

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km)	Jumlah penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
1	Kedungkandang	39,89	174477	4374
2	Sukun	20,97	181513	8656
3	Klojen	8,83	105907	11994
4	Blimbing	17,77	172333	9698
5	Lowokwaru	22,6	186013	8231
Total		110,06	820243	8590

Sumber: Kota Malang dalam Angka Tahun 2014

Berdasarkan data di atas untuk tingkat kepadatan penduduk di Kota Malang, tingkat kepadatan tertinggi di Kecamatan Klojen dengan tingkat kepadatan mencapai 11,994 jiwa/km² dan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Kedungkandang yang mencapai 4374 jiwa/km².

Tabel 3.3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kota Malang Tahun 2014

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kedungkandang	86849	87628	174477
2	Sukun	90217	91296	181513
3	Klojen	50451	55456	105907
4	Blimbing	85420	86913	172333
5	Lowokwaru	91616	94397	186013
Total		404553	415690	820243

Sumber: Kota Malang dalam Angka Tahun 2014

Jika dilihat dari jenis kelaminnya, jumlah penduduk di Kota Malang terbagi atas jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebesar 404.553 jiwa dan perempuan 415. 690 jiwa. Berdasarkan pada data di atas jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan mendominasi jumlah penduduk yang terdapat di Kota Malang. Kecamatan Lowokwaru menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan terbanyak, sedangkan

Kecamatan Klojen merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk perempuan paling sedikit.

Tabel 3.4: Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kota Malang Tahun 2014

No	Kelompok Umur	Kecamatan					Jumlah
		Kedungkandang	Sukun	Klojen	Blimbing	Lowokwaru	
1	0-4	14998	14425	6564	13685	11679	61351
2	5-9	15523	14510	6763	13980	11636	62412
3	10-14	14845	14202	6724	13439	11195	60405
4	15-19	15096	15814	10895	14415	23080	79300
5	20-34	15535	18361	13058	14756	36065	97775

Sumber: Kota Malang dalam Angka Tahun 2014

Berdasarkan data di atas jumlah kelompok umur dominan yaitu kelompok umur 20-24 tahun sejumlah 97.775 jiwa. Kelompok umur ini termasuk dalam golongan umur produktif. Mayoritas pendudu Kota Malang berumur 20-24 tahun. Sedangkan kelompok umur yang paling sedikit yaitu 10-14 tahun.

4. Pendidikan

Kota Malang dikenal sebagai kota pendidikan, hal ini karena banyaknya fasilitas pendidikan yang tersedia mulai dari tingkat Taman kanak-kanak, SD sampai Pendidikan Tinggi dan jenis pendidikan non-formal seperti kursus bahasa asing dan kursus komputer, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Pada tingkat taman kanak-kanak (TK)terdapat 333 unit sekolah. Pada tingkat sekolah dasar (SD/MI)jumlah sekolah yang ada sebanyak 318. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5: Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kota Malang Tahun 2014

No	Kecamatan	Fasilitas Pendidikan				
		TK	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	SMK
1	Kedungkandang	57	77	27	10	8
2	Sukun	68	70	18	7	10
3	Klojen	70	47	30	22	11
4	Blimbing	65	62	22	6	9
5	Lowokwaru	73	62	26	14	13
Total		333	318	123	59	51

Sumber: Kota Malang dalam Angka Tahun 2014

Berdasarkan pada data di atas fasilitas pendidikan yang terdapat di Kota Malang sudah tersedia di seluruh Kecamatan yang ada. Pendidikan TK dan SD merupakan fasilitas pendidikan yang paling banyak di Kota Malang. Sedangkan untuk jumlah tenaga pengajar atau guru murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6: Jumlah Murid dan Guru di Kota Malang Tahun 2014

No	Kecamatan	TK		SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		SMK	
		Murid	Guru	Murid	Guru	Murid	Guru	Murid	Guru	Guru	Murid
1	Kedungkandang	3631	329	18756	1047	6886	591	2247	274	6249	425
2	Sukun	4113	368	18785	1027	6037	442	749	132	5729	478
3	Klojen	3964	381	14757	833	13058	875	10563	880	7869	501
4	Blimbing	4205	382	18040	1016	7252	497	587	105	3539	325
5	Lowokwaru	3770	387	16526	980	8421	648	6115	525	8137	572
Total		19683	1847	86864	4903	41654	3053	20261	1916	31523	2301

Sumber: Kota Malang dalam Angka Tahun 2014

Berdasarkan pada data di atas jumlah murid dan guru terbanyak terdapat pada SD/MI dengan total 86864 murid dan 4903 guru. Sedangkan untuk jumlah murid dan guru paling sedikit terdapat pada TK total 19683 murid dan 1847 guru.

5. Agama

Masyarakat Kota Malang menganut beragam jenis agama, hal ini menunjukkan adanya toleransi yang baik antar agama. Agama yang dianut oleh masyarakat Kota Malang adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Selain kelima agama tersebut ada sebagian masyarakat yang menganut kepercayaan lain. Pada tabel berikut ditunjukkan jumlah penduduk menurut jenis agama dan keyaninan yang dianut.

Tabel3.7: Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan Tahun 2012

No	Kecamatan	Agama					
		Islam	Kristen	Khatolik	Budha	Hindu	Lain-Lain
1	Kedungkandang	152228	7206	3231	579	33174	74
2	Sukun	156720	8087	8988	3515	2615	-
3	Klojen	123651	10332	8570	2037	1901	138
4	Blimbing	137862	19456	15496	1788	1421	68
5	Lowokwaru	152219	7417	7108	801	1114	-
Jumlah		722680	52498	43393	8720	7382	280

Sumber: Kantor Departemen Agama Kota Malang

Berdasarkan data diatas penduduk Kota Malang yang menganut agama islam sebanyak 722.680 total dari lima Kecamatan dan merupakan jumlah penganut agama terbesar di Kota Malang. Sedangkan penduduk yang menganut agama Budha memiliki jumlah paling sedikit yaitu sebesar 7.382. Selain itu juga terdapat penganut agama selain kelima agama tersebut yaitu sebesar 280.

Fasilitas tempat ibadah di Kota Malang cukup banyak sehingga mampu untuk mencukupi kebutuhan tempat beribadah bagi pemeluk masing-masing agama, menurut data tahun 2012, di Kota Malang terdapat 78.510 masjid sebagai tempat beribadah bagi penganut agama islam, 50 gereja sebagai tempat ibadah penganut agama kristen protestan, 8 gereja

sebagai tempat ibadah penganut agama katolik, 5 pura sebagai tempat ibadah agama hindu dan 11 vihara sebagai tempat ibadah penganut agama budha.

Bagaimana tempat ibadah tersebut sebagian merupakan bangunan yang telah berdiri sejak jaman kolonial antara lain Masjid Jami (Masjid Agung), gereja (Alun-alun, Kayutangan dan Ijen) serta Klenteng di Kota Lama. Malang juga menjadi pusat pendidikan keagamaan dengan banyaknya pesantren dan saminari Alkitab yang sudah terkenal di seluruh Indonesia.

